

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang telah kita ketahui bersama, kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang. Proses pengangkutan barang dari satu tempat ke tempat yang lain tersebut dapat dilakukan menggunakan berbagai sarana transportasi, sedangkan sarana untuk menunjang proses pendistribusian barang dapat dilakukan melalui darat, udara, maupun melalui laut. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan dimana pulau yang satu dengan pulau yang lainnya dihubungkan dengan laut. Maka sarana angkutan laut untuk pendistribusian barang menjadi pilihan utama, karena pengiriman barang dapat dilaksanakan dalam jumlah yang besar serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan dengan sarana angkutan yang lain, lebih efektif dan efisien. Agar hal tersebut diatas dapat terlaksana dengan baik, dibutuhkan rasa tanggung jawab serta etos kerja yang tinggi para perwira maupun anak buah kapal. Untuk itu setiap perwira khususnya bagian dek harus mengerti tentang aturan-aturan jaga.

Sesuai dengan aturan jaga yang telah ditetapkan diatas kapal, semua kapal wajib melaksanakan aturan jaga tersebut tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengatur dinas jaga dikapal untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan, karena keberhasilan pelayaran sampai di tempat tujuan dengan selamat tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung kepada kemampuan dan kinerja sumber daya manusia diatas kapal.

Dalam pelaksanaan tugas jaga pada saat kapal sedang berlayar diperlukan ketelitian, kewaspadaan, tanggung jawab, serta konsentrasi kerja yang tinggi. Hal tersebut dilaksanakan oleh seluruh awak kapal khususnya bagian *deck* agar perusahaan pelayaran tidak mendapat klaim atas keterlambatan kapal. Maka pelaksanaan dinas jaga saat kapal berlayar sangat

penting dan harus dilaksanakan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan perusahaan pelayaran baik aturan Nasional maupun aturan Internasional.

Pada saat kapal dalam pelayaran dari suatu tempat ke tempat lain, olah geraknya dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan di anjungan serta kamar mesin oleh Perwira dan *crew* yang sedang bertugas disana. serta harus ditunjang dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dan peralatan yang ada di anjungan, dimana seluruh personil yang sedang terlibat dengan kegiatan, merupakan satu kelompok kerjasama yang baik.

Adanya sedikit kendala pada tanggal 30 Agustus 2017 pukul 20.00 WIB di Tanjung Perak Surabaya *anchorage area* yang dialami oleh saya sebagai penulis di kapal KM. MENTARI SENTOSA para Mualim meninggalkan kewajiban tugas jaganya dan dilimpahkan kepada juru mudi jaga dan jaga , dimana kondisi cuaca mengalami hujan serta angin kencang maka diatas kapal akan mampu mempengaruhi kenyamanan dalam menjalankan tugas serta apabila hal ini terus-menerus berlanjut, maka akan dapat mempengaruhi kinerja mereka terhadap pekerjaan serta mengancam hubungan kerjasama diantara para mualim dan juru mudi yaitu adanya penyimpangan prosedur pelaksanaan dinas jaga di KM. MENTARI SENTOSA yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, seperti tidak menggunakan peralatan navigasi semaksimal mungkin, tidak bertanggung jawab atau lalai dalam melaksanakan tugas jaga, tidak menjaga kebugaran (*fitness*) terhadap kondisi kesehatan yang menyebabkan mengantuk saat *anchor watch*. Penyimpangan prosedur tersebut sangat mempengaruhi konsentrasi kerja mereka. Hal ini menyebabkan tingkat produktifitas kerja yang menurun dan nantinya berakibat buruk bagi kelangsungan kerja di kapal.

Seperti yang penulis alami pada saat melaksanakan praktek laut di KM. MENTARI SENTOSA dan mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

”Optimalisasi *Anchor Watch* Sesuai Aturan *Standard Of Training Certification And Watchkeeping (STCW)* Amandemen 2010 Di KM. MENTARI SENTOSA Milik PT. MENTARI LINE di Tanjung Perak Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai dinas jaga diatas, tentang bagaimana pelaksanaan dinas jaga di kapal KM. MENTARI SENTOSA dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut adalah Bagaimana agar *anchor watch* di KM. MENTARI SENTOSA dapat optimal? Ada beberapa pertanyaan yang akan dibahas oleh penulis dalam karya tulis ini berdasarkan fakta-fakta yang pernah dialami oleh penulis selama praktek laut di kapal KM. MENTARI SENTOSA adapun pertanyaan tersebut yaitu :

1. Apa sajakah penyimpangan yang terjadi pada saat kapal berlabuh jangkar?
2. Seberapa besar upaya yang dilakukan *Crew* kapal, untuk mencegah hal-hal buruk saat kapal berlabuh jangkar ?
3. Bagaimana mengoptimalkan alat navigasi elektronik di atas kapal, untuk membantu menentukan posisi yang baik dan aman saat kapal berlabuh jangkar ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan.

- a) Untuk mengetahui prosedur dinas jaga saat kapal berlabuh jangkar.
- b) Untuk upaya pencegahan hal hal yang tidak di inginkan saat kapal berlabuh jangkar.
- c) Untuk mengetahui peranan alat navigasi elektronik saat kapal berlabuh jangkar.

2. Kegunaan Penulisan

- a) Manfaat bagi dunia Akademi

- untuk acuan taruna jika karya tulis ini menjadi bahan pembelajaran dan referensi dosen jurusan nautika maupun taruna nautika.
- Sebagai pembelajaran / acuan taruna nautika pada saat terjun di dunia kerja dan optimal dalam pengoprasian alat-alat navigasi kapal saat kapal berlabuh jangkar.

b) Manfaat bagi dunia Praktisi

- menjadi bahan referensi untuk mengetahui situasi dan kondisi kapal saat berlabuh jangkar.
- mengoptimalkan tentang penerapan kegiatan dinas jaga saat kapal berlabuh jangkar.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis membuat tinjauan pustaka, yaitu penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan, dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya karya tulis ilmiah ini.

BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang : gambaran umum, visi dan misi, sejarah organisasi penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian dan pembahasan masalah berlabuh jangkar di kapal KM. MENTARI SENTOSA.

BAB V. PENUTUPAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang di analisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada BAB IV.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran